

LEARNING ENGLISH BY APPLYING FUN ACTIVITIES WITH OCTO'20 E COURSE AT PRATU AIDIT STREET KAMPUNG BALI

Doli Handayani¹, Salsabila Ummu'qultsum², Regita Tri Riski³, Andreaz Dio Arlando⁴,
Bayu Enggar Sasoni⁵, Paldo⁶, Ria Anggraini⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
e-mail: dolihandayani@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasanya asing yang dianggap penting. Di bawah kendali rakyat Indonesia karena Inggris memiliki posisi sangat strategis, bukan sekedar alat komunikasi juga merupakan bahasa sosial antar bangsa. Selain itu bahasa Inggris juga merupakan bahasa asing pertama dianggap perlu untuk mencapai tujuan akses informasi, penyerapan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian di atas adalah sebagai berikut. (1) Hal ini membantu meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa, serta semangat yang besar untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. sebagai bahasa internasional. Hal ini terlihat dari antusiasme dan kegigihan para peserta latihan pemantauan pembelajaran dari awal sampai akhir. (2) Kemampuan siswa/i belajar bahasa Inggris dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa menjawab pertanyaan dan mengatur presentasi. (3) peserta kursus sangat antusias membantu implementasi. Mereka benar-benar mendukung siswa mereka belajar bahasa Inggris Hal ini terlihat dari antusiasme para siswa yang luar biasa dalam percakapan dan ketika mereka memberi kesempatan untuk berbicara mereka sangat senang dan penuh percaya diri.

Kata kunci: Belajar, Bahasa Inggris, Fun Activities

Abstract

English is one of the most important foreign languages. Under the control of the Indonesian people because English has a very strategic position, it is not just a means of communication but also a social language between nations. In addition, English is also the first foreign language deemed necessary to achieve the goal of access to information, absorption and development of science, technology and culture. The conclusions that can be drawn from the description above are as follows. (1) This helps increase students' interest and confidence, as well as great enthusiasm for learning and mastering English. as an international language. This can be seen from the enthusiasm and persistence of the participants in the learning coaching training from start to finish. (2) The ability of students to learn English quite well. This can be seen from the activities of students answering questions and arranging presentations. (3) course tools that are very enthusiastic about helping implementation. They really support them in learning English. This can be seen from the enthusiasm of the students who are extraordinary in conversation and when they are given the opportunity to speak they are very happy and full of confidence.

Keywords: Learning, English, Fun Activities,

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris bukanlah tambahan dalam hidup, tetapi sebuah kewajiban, tanpa kemampuan bahasa Inggris yang baik, kemampuan bahasa Inggris yang baik dan kemampuan bahasa Inggris yang baik, seseorang akan mengalami banyak kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Sulitnya penerimaan di perusahaan besar menjadi salah satu kerugian jika seseorang tidak menguasai bahasa Inggris dengan baik, sedangkan penutur bahasa Inggris dapat dengan mudah berhasil (Derita, D et al, 2015).

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris harus diajarkan sejak dini terutama kepada anak-anak, karena dengan program pengajaran seperti itu, anak-anak didorong untuk belajar bahasa Inggris. Menurut Harmer (2007b), seseorang mengetahui bahasa target lebih cepat dan lebih baik semakin awal seseorang mengetahui bahasa target.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan Bahasa Inggris sebagai bidang keahlian yang di dedikasikan karena Bahasa Inggris sangat penting seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan selain itu pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh orang yang suka dan berpengalaman. di lapangan Ilmu Bahasa Inggris. Salah satu tempat di mana seseorang dapat belajar bahasa Inggris adalah di

sekolah. Secara umum, bahasa Inggris diajarkan hanya untuk nilai tinggi. Selain itu, strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak maksimal sehingga siswa tidak memahami materi bahasa Inggris dengan baik. Bahan pelajarannya masih sangat sedikit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak dioptimalkan dengan baik dan siswa tidak memiliki kosa kata yang cukup untuk berbicara bahasa Inggris. Hal lain yang menonjol adalah bahwa penggunaan bahasa Inggris tidak menyenangkan dan metode yang digunakan kurang karena keterampilan bahasa Inggris. Siswa menjadi malas dan kurang motivasi untuk belajar bahasa Inggris. Padahal diketahui bahwa penggunaan lagu dan permainan sangat bermanfaat bagi siswa dan tentunya mereka senang dan senang belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin memfasilitasi dan membantu anak belajar menggunakan bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan, interaktif dan ramah anak. Tutorial ini pasti akan sangat berguna bagi kedua siswa. Bagi siswa, hasil dari program ini akan meningkatkan semangat mereka untuk belajar, yang merupakan langkah awal untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah: untuk menghilangkan persepsi negatif siswa sekolah dasar yang menganggap bahasa Inggris itu membosankan dan tidak menyenangkan, memberikan informasi kepada masyarakat luas khususnya anak-anak untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya, dan membantu anak-anak bisa berbahasa Inggris dengan baik. Layanan masyarakat Program pengajaran bahasa Inggris "English Is Fun" bersama Octo'20 E Course.

METODE

Penelitian ini mengkaji mengenai tentang Belajar Bahasa Inggris dengan Menerapkan Fun Activities bersama Octo'20 E Course di Jalan Pratu Aidit, Kampung Bali. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan dengan teknik observasi. Adapun tempat observasi adalah di Octo'20 E Course Jalan Pratu Aidit, Kampung Bali Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara berkelompok merupakan kegiatan pendampingan yang tujuannya adalah pelaksanaan kegiatan Mengajar Bahasa Inggris Belajar bahasa Inggris adalah cara yang menyenangkan untuk meningkatkan diri dan kemampuan anak dalam memahami bahasa Inggris.

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diperoleh rangkaian kegiatan sebagai berikut: pertama, Tutor menyajikan materi presentasi persiapan dari materi bahasa Inggris sederhana antara lain: Salam dan keberangkatan, Pengenalan diri,. Materi disampaikan oleh pembawa acara secara berkelompok dan bergantian. Semua materi yang disajikan berisi lagu dan games (permainan) untuk meningkatkan kegairahan dan kegairahan di kalangan siswa belajar bahasa Inggris.

Pada sesi selanjutnya, peserta pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami dan berbagi pengalaman terkait keterbatasan Pengalaman belajar bahasa Inggris. Pertanyaan kepada peserta dan para guru yang mengikuti pelatihan di sesi kedua. Pembawa acara segera merespons pertanyaan yang diajukan oleh setiap guru. Dalam hal ini, partisipasi terlihat peserta yang sangat baik. Mereka melihat semua materi dengan penuh semangat diberikan dan sangat senang bernyanyi dan bermain game.

Tutor menyajikan preview materi bahasa Inggris sederhana meliputi: alfabet, angka dan hewan. Bahannya juga pemain secara berkelompok dan bergantian. Semua bahan dilengkapi dengan lagu (lagu) dan games (permainan) untuk menambah keseruan. dan antusiasme siswa untuk belajar bahasa Inggris. Anda bisa melihat caranya siswa begitu bersemangat untuk mendengarkan materi dan mengikuti kegiatan penuh sukacita

Di akhir kegiatan, pemateri memberikan konfirmasi kepada siswa. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan foto bersama tim pengabdian dan para peserta kegiatan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian di atas adalah sebagai berikut. (1) Hal ini membantu meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa, serta semangat yang besar untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. sebagai bahasa internasional. Hal ini terlihat dari antusiasme dan kegigihan para peserta latihan pemantauan pembelajaran dari awal sampai akhir. (2) Kemampuan siswa/i belajar

bahasa Inggris dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa menjawab pertanyaan dan mengatur presentasi. (3) peserta kursus sangat antusias membantu implementasi. Mereka benar-benar mendukung siswa mereka belajar bahasa Inggris Hal ini terlihat dari antusiasme para siswa yang luar biasa dalam percakapan dan ketika mereka memberi kesempatan untuk berbicara mereka sangat senang dan penuh percaya diri.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada warga sekitar dan anak- anak di Kecamatan yang lain, dengan materi yang sama.
2. Memperluas lagi materi yang akan diberikan
3. Membuat media pembelajaran yang lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih dan Apresiasi untuk:

1. Ibu Washlurachim Safitri, M.Pd Selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris yang sudah mendukung kegiatan ini.
2. Ibu Ria Angraini, M.Hum Selaku Dosen Pengampu Mata *Kuliah English For Young Learners* (EYL) yang telah sabar dalam membimbing kelompok kami sehingga bisa menyelesaikan pengabdian ini.
3. Ketua RT 004 Kampung Bali,yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini.
4. Kepada seluruh Advisor kami ucapkan Terimakasih karena sudah membantu kelompok kami dalam menyelesaikan pengabdian ini.
5. Kepada seluruh anak-anak yang sudah mengikuti pengabdian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Derita, D., Montanesa, D., Wahyuni, R. (2015). Mengadakan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris “English Is Not Expensive”. Di Kota Padang Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok. Usulan Program Kreatifitas Mahasiswa Sebagai Syarat Dalam Lomba Karya Ilmiah Nasional Ppipm-Unp: Universitas Negeri Padang
- Indriastuti, Niken Reti. 2018. Mempertahankan Idealisme Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Di Ponorogo. 6 (1)
- M. Yamin. 2017. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. 1 (5)
- Setyarini, Sri. 2010. “Puppet Show” Inovasi Metode Pengajaran Bahasa Inggris Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sd. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 11(1)
- Herdyastika, M., & Kurniawan, M. (2020). Analisis Perbandingan Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Inovatif Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1585-1593.
- Khulel, B. (2021). Teaching English For Young Learners In Rural Area: Teachers’challenges. *Lingua*, 17(2), 115-130.
- Dewi, P. (2019). Teaching English For Young Learners Through Icts. *Humanitatis: Journal Of Language And Literature*, 6(1), 11-24.
- Gustanti, Y., & Ayu, M. (2021). The Correlation Between Cognitive Reading Strategies And Students’english Proficiency Test Score. *Journal Of English Language Teaching And Learning*, 2(2), 95-100.